



01. Sistem tanam paksa di Indonesia akhirnya harus dihapuskan karena
- (A) pemerintah Hindia-Belanda tidak mendapatkan keuntungan
 - (B) hasil tanaman yang dihasilkan dari tanam paksa mengalami kemerosotan
 - (C) pemerintah Hindia-Belanda sadar akan penderitaan yang dialami bangsa Indonesia
 - (D) desakan dari golongan liberal dan pemilik modal swasta yang hendak menanamkan modalnya di Indonesia
 - (E) persetujuan pemerintah Hindia-Belanda dengan raja-raja di nusantara
02. Sistem liberal dalam pelaksanaan ekonomi yang diterapkan pada abad ke-19 di Indonesia memberikan kesempatan pada pihak swasta untuk bebas
- (A) mengimpor dan mengekspor komoditi tanpa bea masuk-ke luar ke Indonesia
 - (B) menanam modal dalam industri gula di luar Sulawesi
 - (C) mengimpor dalam jumlah yang besar alat-alat pertanian untuk perkebunan
 - (D) menanam modal dalam perkebunan teh di Sumatera Barat
 - (E) menanam modal terutama di perkebunan-perkebunan di luar Jawa
03. Cultuur Procent adalah ketentuan yang kurang menguntungkan pihak Belanda pada masa Tanam Paksa.
- SEBAB
- Cultuur Procent menitikberatkan pada kesejahteraan rakyat Indonesia.
04. Berikut ini yang termasuk ciri pelaksanaan politik liberal di Indonesia adalah ...
- (1) diterapkan poenale sanctie
 - (2) perkebunan diarahkan ke luar Pulau Jawa
 - (3) liberalisasi penanaman modal asing
 - (4) sistem kerja upah
05. Pada zaman kolonial Belanda terdapat motto sebagai berikut “tanah jajahan adalah gabus tempat mengapungnya negara induk” artinya yang tepat adalah
- (A) Tanah jajahan harus hidup di bawah naungan penjajah Belanda.
 - (B) Tanah jajahan tidak akan hidup tanpa negara jajahan
 - (C) Tanah jajahan tempat penawaran kekuasaan politik kolonial negara induk
 - (D) Negara induk memiliki tempat untuk menanamkan pengaruhnya
 - (E) Tanah jajahan harus bisa mengisi kas dan kesejahteraan negara induk
06. Pembangunan jalan raya dari Anyer ke Panarukan atas perintah Gubernur Jenderal Daendels dimaksudkan untuk
- (A) Memperlancar perekonomian di Jawa
 - (B) Memperlancar lalu lintas di Jawa
 - (C) Memperlancar gerak militer di Jawa
 - (D) Menarik investor swasta asing ke Jawa
 - (E) Mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris
07. Politik pemerintahan yang dijalankan oleh Gubernur Jenderal Raffles terhadap raja-raja di Indonesia adalah
- (A) Menggantikan raja-raja yang berkuasa dan mengangkat raja-raja baru yang merupakan musuh raja lama
 - (B) Mengganti raja-raja yang berkuasa dengan mengangkat bupati sebagai raja baru
 - (C) Membatasi kekuasaan raja-raja
 - (D) Memperbesar kekuasaan raja
 - (E) Mengasingkan raja-raja karena dianggap sebagai sumber perlawanan
08. Akibat Tanam Paksa adalah
- (1) Peningkatan produksi komoditi ekspor
 - (2) Persiapan ke arah modernisasi
 - (3) Kecaman hebat dari golongan liberal Belanda
 - (4) Kelaparan terjadi di Cirebon, Demak, dan Grobogan



09. Traktat Sumatera yang diadakan oleh Pemerintah Inggris dengan Belanda menyepakati
- (A) Belanda harus menghormati kedaulatan Aceh
 - (B) Belanda dilarang mengganggu kerajaan Aceh
 - (C) Belanda boleh menguasai kerajaan Aceh
 - (D) Inggris harus meninggalkan Aceh
 - (E) Belanda harus meninggalkan Aceh
10. Sistem sewa tanah yang diperkenalkan oleh Raffles selama berkuasa di Indonesia dimaksudkan untuk
- (A) Memberi kekuasaan penguasa dalam pemerintahan
 - (B) Merangsang rakyat Indonesia untuk giat bekerja
 - (C) Mengambil pajak melalui barang
 - (D) Mengurangi kekuasaan bupati
 - (E) Mempermudah pengaturan pembayaran
11. Undang-undang gula yang diberlakukan pada masa Van der Wall tahun 1870 merupakan puncak perjuangan melawan cultuur stelsel di Hindia Belanda
- SEBAB
- Undang-undang gula Van der Wall member kesempatan seluas-luasnya bagi perkembangan pengusaha-pengusaha partikelir
12. Faktor penyebab diberlakukannya sistem tanam paksa di Indonesia adalah
- (A) banyaknya pemberontakan yang terjadi di Indonesia
 - (B) kekosongan kas negara Belanda
 - (C) bangkrutnya kongsi dagang VOC
 - (D) tidak adanya dukungan petani terhadap pemerintah Belanda
 - (E) usulan tanam paksa dari petani di Indonesia
13. Undang-undang Agraria 1870 bertujuan untuk
- (1) Meyakinkan bahwa campur tangan pemerintah mempunyai pengaruh buruk bagi petani pribumi
 - (2) Melindungi hak milik penjajah atas tanah pribumi
 - (3) Member peluang para pengusaha asing untuk membeli tanah-tanah petani pribumi
 - (4) Melindungi hak milik petani-petani pribumi
14. Seorang tokoh Belanda yang menulis buku *Max Havelaar* untuk melukiskan penderitaan bangsa Indonesia akibat pelaksanaan sistem tanam paksa yaitu
- (A) E.F.E Douwes Dekker
 - (B) Edward Douwes Dekker
 - (C) Van Deventer
 - (D) Baron van Hoevell
 - (E) Snouck Hurgronje
15. Pada masa pemerintahan Raffles di Indonesia banyak dilakukan perubahan kebijakan dari masa pemerintahan Belanda sebelumnya. Berikut ini yang bukan merupakan kebijakan pada masa pemerintahan Raffles adalah
- (A) dihapuskannya pelayaran Hongi
 - (B) dihapuskannya kerja rodi
 - (C) pelarangan perbudakan
 - (D) diwajibkannya penyerahan hasil Bumi
 - (E) diterapkannya hasil sistem landrente